BAB 11I

TINJAUAN PERUSAHAAN PT KERETA API (Persero) SUB DIVISI GRAFIKA

3.1 Profil Perusahaan

Nama Perusahaan : PT Kereta Api (Persero)
Divisi : Properti
Sub Divisi : Grafika
Alamat : Jl. Lengkong Besar No.08
Bandung 40261
Telepon : (022) 4207937
Fax : (022) 4207937
Toka : 19805 – 19806

3.2 Sejarah Singkat Sub Divisi Grafika

PT Kereta Api Balai Grafika berdiri sejak jaman pemerintahan Hindia Belanda. Dulunya sub bagian percetakan tersebut bernama **Algemen Reglement Bureou (ARB)**, yaitu unit perusahaan yang mempunyai gudang sendiri dimana berfungsi sebagai tempat penampungan dan melayani permintaan barang-barang cetakan (Druk Werk). ARB memiliki mesin-mesin yang digunakan untuk mencetak barang-barang cetakan yang mengandung "security", yaitu seperti reglemen-reglemen surat angkutan , karcis-karcis, dan sebagainya. Di bawah naungan **Staat Spoorwegen** (perusahaan kereta api negara).

Pada jaman pemerintahan Hindia Belanda, wilayah Staat Spoorwegen tidak seluas sekarang. Dulunya hanya menguasai 12 perusahaan kereta api swasta sehingga 'Druk werk' yang dipesan dari **Lands Drukkery** (tempat pemesanan kebutuhan barang-barang cetakan dan percetakannya atau disebut dengan Percetakan Negara yang terletak di Jakarta) sering mengalami keterlambatan yang dapat menjadi hambatan dalam pelayanan.

Sehubungan dengan itu maka Direksi Staat Spoorwegen memandang bahwa ARB perlu diperluas dengan menambah mesin cetakannya untuk memenuhi permintaan Durk werk perusahaan kereta api swasta. Akan tetapi sebelum niat itu terlaksana pecah perang dunia II. Sehingga pada waktu revolusi berikutnya mesin-mesin pecetakan dipindahkan ke Jawa tengah tepatnya di Sukaraja sekitar

Banyumas, kemudian setelah penyerahan kadaulatan dari pemerintah Hindia Belanda dipindahkan kembali ke tempat semula yaitu di Bandung.

Pada jaman RIS, perusahaaan kereta api swasta seperti NIS, DSM, dan lainnya akhirnya dinasionalisasikan dan disatukan dengan jawatan kereta api percetakan yang dimiliki oleh NIS di Semarang yang dijadikan percetakan Perusahaan Jawatan Kereta Api (PJKA) cabang cetakan. Tahun 1949, pimpinan jawatan kereta api RIS memutuskan untuk memperluas bangunan tempat kedudukan Balai Grafika PJKA akan barang cetakan negara untuk oplag-oplag yang besar kepada percetakan negara maupun swasta.

Tahun 1955, percetakan PJKA diharuskan melakukan percetakan untuk keperluan umum sehingga barang cetakan keperluan PJKA selain yang mengandung unsur security dikerjakan di luar percetakan PJKA di bawah Kepala Perusahaan Percetakan (AKUP) yang organisasinya bertindak pada kepala dinas administrasi. Kepala percetakan berubah menjadi UKUP dimana organisasinya di bawah dinas lalu lintas dan perniagaan.

Dalam perkembangan selanjutnya perubahan organisasi terjadi lagi yaitu Kepala Percetakan (UKUP) menjadi Kepala Grafika (KGB) yang organisasinya di bawah DIRKOM (Direktur Komersial). Dirkom memutuskan untuk memindahkan percetakan jenis kertas edmonson yang tadinya berada di bawah wewenwng Kepala Pusat Pemeriksaan (KAPUSRIK) ke Balai Grafika yang namanya menjadi Pusat Grafika Perusahaan Jawatan Kereta Api (PJKA).

Pada tanggal 1 Juni 1999, Balai Grafika diubah menjadi Unit Pelaksana Teknis Grafika (seksi percetakan) yang tugas utamanya yaitu melaksanakan percetakan umum dan karcis edmonson khusus karcis kereta api untuk kebutuhan seluruh PT Kereta Api (Persero).

Berdasarkan Keputusan Direksi PT Kereta Api (Persero) No.KEPU/OT.003/I/KA-2001 tanggal 02 Juni 2001 tentang Struktur Organisasi Divisi. Tugas Pokok Divisi Pendukung adalah melaksakan Usaha pendukung Perkereta-apian dalam pengusahaan Balai Grafika, Tanah dan Bangunan, fasilitas yang diserahkan pengelolaannya oleh Direksi PT Kereta Api (Persero) serta periklanan. Sesuai SK Direksi tersebut, struktur organisasi berubah dari UPT Grafika / Balai Grafika menjadi **Sub Divisi Grafika** di bawah Divisi Usaha Pendukung (Unit SBU).

Demikianlah sejarah singkat PT Kereta Api (Persero) pada sub bagian percetakan yang sekarang berada di Jl. Lengkong Besar No.08 Bandung. Dimana memiliki tugas dan fungsi melakukan urusan percetakan umum dan karcis Kereta Api oleh seluruh unit instansi Perusahaan Umum Kereta Api.

3.3 Visi dan Misi Perusahaan

Visi : Kepuasan pelanggan adalah dambaan kami

Misi :
- Melayani kebutuhan barang cetakan untuk menunjang kelancaran operasional di lingkungan PT Kereta Api (Persero)
- Melayani kebutuhan barang cetakan di luar kebutuhan PT Kereta Api (Persero)

3.4 Bidang Usaha Sub Divisi Grafika

Seksi percetakan PT. Kereta Api merupakan sub unit kantor pusat PT. Kereta Api yang bergerak dalam bidang pelayanan produksi barang-barang cetakan yang dipergunakan untuk semua kedinasan PT. Kereta Api.

Seksi percetakan sering juga disebut Balai Grafika. Pemusatan pemesanan dan pelayanan barang-barang cetakan dari seluruh daerah operasi, wilayah usaha, eksploitasi dan unit-unit lainnya pada suatu tempat, yaitu di Balai grafika, karena PT. Kereta Api masih mengacu kepada keputusan Direksi yang intinya bahwa semua cetakan dinas dimonopoli oleh Balai Grafika.

Setelah terjadi perubahan struktur organisasi dari UPT Grafika / Balai Grafika menjadi Sub Divisi Grafika dibawah Divisi Usaha Pendukung (Unit SBU). Tugasnya disamping menyediakan barang cetakan dan ticket (karcis) kereta api, juga menerima order dari eksternal dan diharapkan diluar core business angkutan penumpang dan barang.

3.5 Struktur Organisasi dan Sistem Kerja Sub Divisi Grafika

Struktur organisasi adalah susunan dan hubungan antara bagian-bagian dalam suatu perusahaan. Banyak hal, struktur organisasi tidak membantu secara positif keorganisasiannya karena para manager tidak mampu lewat pelatihan atau kecerdasan untuk mendesain suatu struktur yang dapat menjamin pengendalian dan penyaluran perilaku individu dan kelompok untuk mencapai tingkat

produktivitas yang tinggi, efisiensi, kepuasan kerja, penyesuaian diri dan pengembangan.

Struktur organisasi yang baik adalah mampu menjamin kelancaran arus informasi, pendelegasian wewenang sehingga proses produktivitas dapat berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan. Dengan demikian perusahaan dapat bertahan dalam situasi persaingan dan mampu menjaga kontinuitas proses produksinya serta meminimalkan kesenjangan-kesenjangan yang mungkin timbul.

Agar pelaksanaan tugas dapat berjalan dengan lancar, maka diperlukan suatu pengaturan kerja organisasi yang tergambar dalam suatu organisasi. Demikian halnya dengan PT Kereta Api (Persero), dimana bentuk organisasinya merupakan garis/line yang masing-masing bagian bertanggung jawab kepada bagian yang berada diatasnya.

Pada setiap perusahaan dan instansi pemerintah memiliki sistem kerja dan struktur organisasi yang berfungsi sebagai acuan atau kerangka kerja unutk menghindari terjadinya penyimpangandan kekacauan di dalam pelaksanaan kerja perusahaan. PT. Kereta Api Sub Divisi Grafika memiliki total 112 karyawan dengan jam kerja yaitu mulai dari jam 07.00 sampai dengan jam 16.00 WIB dengan waktu istirahat selama satu jam yaitu jam 12.00 sampai dengan jam 13.00 WIB dan pada hari Sabtu diliburkan.

Sistem kerja perusahaan dilakukan berdasarkan kerja dan tugas masing-masing sesuai dengan struktur organisasi. Untuk lebih jelasnya akan dijelaskan secara garis besar mengenai fungsi dan tanggung jawab masing-masing sub bagian dalam struktur organisasi PT. Kereta api.

Sub Divisi Grafika dipimpin oleh seorang kepala yang bertanggung jawab kepada Kepala Pusat Logistik, tugasnya yaitu :

1. Merencanakan dan menyusun kebutuhan dana
2. Mengendalikan proses produksi
3. Memantau dan mengendalikan asset yang dipergunakan
4. Menjalin hubungan kerja sama intern dan ekstern
5. Mengevaluasi kinerja perusahaan

Adapun sub-subnya meliputi :

1. Kepala Sub Bagian Administrasi

   Tugas pokoknya yaitu :

- Menyusun dan mengelola administrasi dan umum
- Mengelola bidang keuangan
- Mengelola bidang anggaran
- Mengelola bidang SDM dan umum
- Mengelola bidang akuntansi

1.1 Kepala Urusan SDM dan Umum

Tugas pokoknya yaitu :

- Melaksanakan administrasi SDM
- Melaksanakan kerumahtanggaan Sub Divisi Grafika
- Melaksanakan pengadaan barang umum dan kerumahtanggaan
- Mengelola dan memelihara fasilitas barang inventaris

1.2 Kepala Urusan Pendayagunaan Keuangan

Tugas pokoknya yaitu :

- Melakukan kegiatan administrasi dan pendayagunaan keuangan

1.3 Kepala Urusan Anggaran dan Akuntansi

Tugas pokoknya yaitu :

- Menyusun rencana kerja dan anggaran Sub Divisi Grafika serta administrasi akuntansi

2. Kepala Sub Bagian Logistik

Tugas pokoknya yaitu :

- Memimpin dan mengelola logistik
- Merencanakan dan menyusun pengadaan barang
- Mengelola pergudangan
- Penerimaan, penyimpanan, pemeliharaan dan pendistribusian barang cetakan

2.1 Kepala Urusan Perencanaan dan Pengadaan

Tugas pokoknya yaitu :

- Melaksanakan perencanaan dan pengadaan barang

2.2 Kepala Urusan pergudangan

Tugas pokoknya yaitu ;

- Penerimaan dan penyimpanan bahan baku pembantu, suku cadang mesin cetak dan barang cetakan
- Melayani permintaan

2.3 Kepala Urusan Distribusi

Tugas pokoknya yaitu :

- Melakukan penerimaan dan pengiriman barang

3. Kepala Seksi Perencanaan dan Pemasaran

Tugas pokoknya yaitu :

- Merencanakan promosi percetakan
- Mengawasi mutu produk cetakan
- Menentukan promosi dan pemasaran

3.1 Kepala Sub Seksi Program Produksi

Tugas pokoknya yaitu :

- Merencanakan program produksi
- Menyusun program kebutuhan bahan baku untuk proses produksi

3.2 Kepala Sub Seksi Quality Control

Tugas pokoknya yaitu :

- Melakukan pengawasan mutu produk cetakan
- Membuat standar mutu sesuai spesifikasi teknis

3.3 Kepala Sub Seksi Pemasaran

Tugas pokoknya yaitu :

- Melakukan promosi dan pemasaran produk cetakan

4. Kepala Seksi Produksi

Tugas pokoknya yaitu :

- Menentukan acuan desain dan rekayasa
- Menentukan acuan percetakan
- Menentukan acuan finishing
- Penatausahaan produksi

4.1 Kepala Sub Seksi Desain

Tugas pokoknya yaitu :

- Mendesain dan merekayasa acuan cetak offset
- Mendesain dan merekayasa acuan cetak letterpress

4.2 Kepala Sub Seksi Percetakan

Tugas pokoknya yaitu :

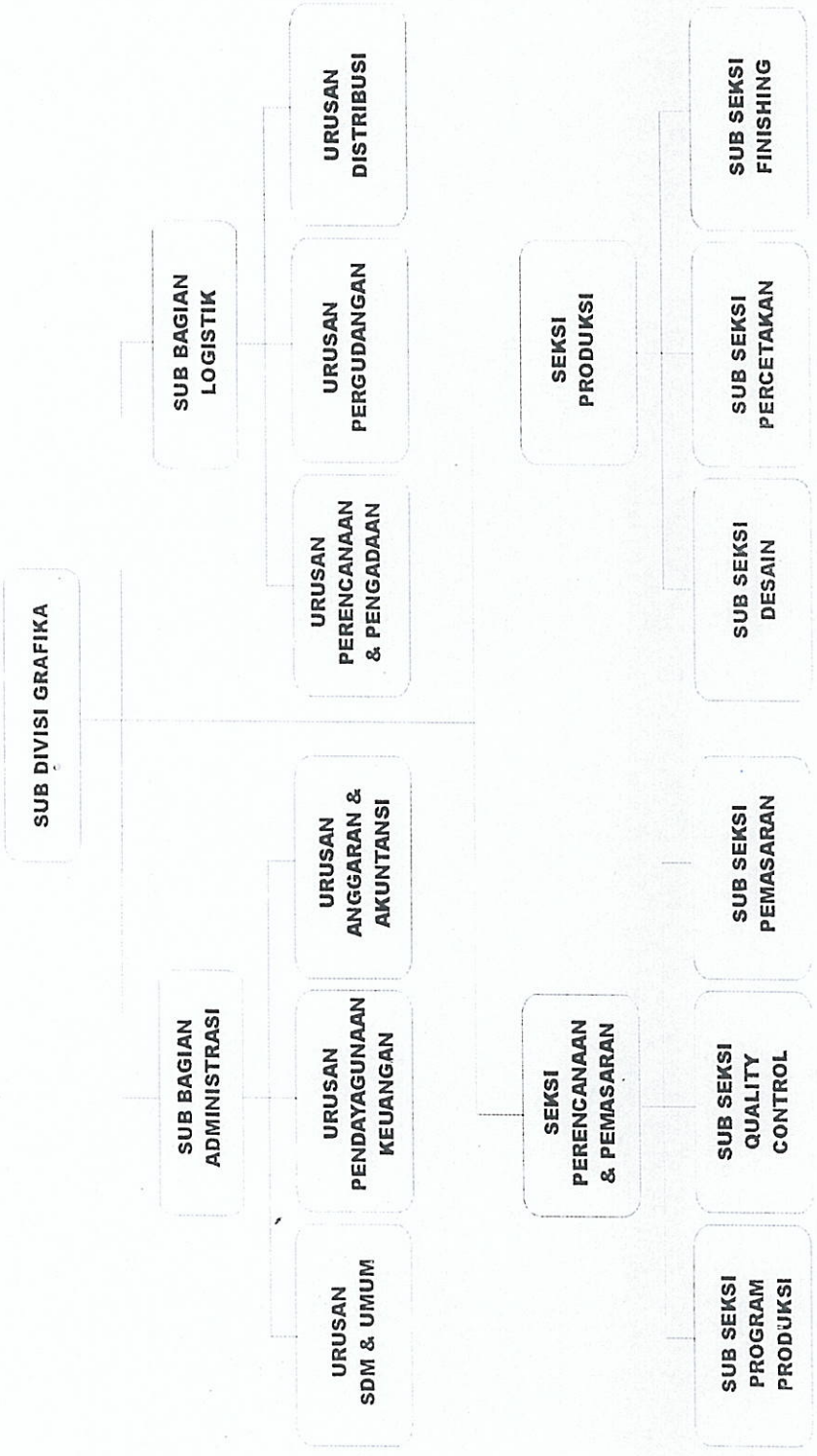
- Melakukan proses pencetakan offset
- Melakukan proses pencetakan letterpress

4.3 Kepala Sub Seksi Finishing

Tugas pokoknya yaitu :

- Melakukan finishing produksi barang cetakan
- Melakukan penatausahaan produksi barang cetakan

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI SUB DIVISI GRAFIKA



3.6 Prasarana, Sarana dan Fasilitas Penunjang

Gedung Unit Percetakan (Sub Divisi Grafika) terletak di Jl. Lengkong Besar No.08 Bandung. Mesin-mesin cetak di Sub Divisi Grafika, 60 % merupakan mesin-mesin peninggalan Belanda. Salah satunya adalah mesin teknik letterpress dengan acuan cetak huruf timah.

Pada tahun 1994-1995 terjadi penambahan mesin cetak offset satu warna yang berjumlah 4 (empat) unit, peralatan repro, cetak finishing berupa mesin potong kertas dan collator serta block lem. Sub Divisi Grafika memiliki sarana angkut barang cetakan sebuah pick up dan lift truck kecil 3 (tiga) unit yang digunakan sebagai alat angkut barang cetakan, bahan baku kertas dan hasil produksi, yang hanya digunakan dalam ruangan gudang penyimpanan dan produksi.

Berikut fasilitas yang ada di PT. Kereta Api (Persero) Sub Divisi Grafika Bagian Produksi :

- Macintosh Quadra 950, Power Mac G4, dan PC P4
- Printer HP LaserJet 4 dab HP Color InkJet CP 1700
- Scanner Artixscan 1800 f Microtek
- Contact Printer
- Companica 6500 C
- Mesin pengembang dan pengering
- meja montage
- Plate Maker
- mesin cetak Hashimoto F 521
- 2 mesin cetak Offset Rolland 200
- Mesin jahit kawat Brehmer Leipzig
- Mesin jahit benang 2 jarum Brehmer Leipzig, 6 jarum Brehmer Leipzig
- Mesin penyusun kuras
- Mesin lipat
- Mesin letter press Intertype
- Mesin lem punggung horizon BQ 240L
- Mesin cetak embose poly
- Mesin pemotong kertas RPM, Brehmer Leipzig dan Nagai CD 6